

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian lapangan (*field research*) digunakan peneliti pada penelitian ini. Serta menggunakan pendekatan kuantitatif dalam pengujian hipotesisnya yaitu dengan menggunakan penghitungan statistik. Pendekatan ini merupakan metode yang berdasarkan pada filsafat positivisme dan sebagai metode ilmiah dikarenakan sudah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah, yaitu empiris, obyektif, terukur, rasional dan sistematis.<sup>1</sup>

Pendekatan kuantitatif beroperasi pada data berupa bilangan angka, misalnya frekuensi dan skor yang dianalisis dengan menggunakan perhitungan statistik guna memprakirakan jika variabel X mempengaruhi variabel Y sehingga dapat menjawab hipotesis penelitian.<sup>2</sup>

### B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kelas IX A, B, C, dan D Madrasah Tsanawiyah Ma'ahid. Alasan dipilihnya lokasi ini karena terdapat masalah yang menarik untuk diteliti dan diuji secara ilmiah. Dimana alasan tersebut berkaitan dengan masalah yang akan diteliti oleh peneliti, yaitu tentang efektivitas metode *rote learning* di masa pembelajaran daring Al-Qur'an dan Hadits.

Madrasah Tsanawiyah Ma'ahid beralamatkan di Jalan KH. Muhammad Arwani, Bakalan Krapyak, Kaliwungu, Kudus, 59332.<sup>3</sup> Penelitian dilakukan pada bulan Desember sampai selesai.

### C. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi adalah semua objek yang akan dipelajari. Populasi adalah seluruh objek penelitian, baik itu manusia, benda, hewan, tumbuhan, gejala, nilai tes, ataupun kejadian yang dijadikan sebagai sumber data untuk ciri-ciri tertentu dalam suatu penelitian. Populasi penelitian ini adalah 109

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 7.

<sup>2</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2014), 173.

<sup>3</sup> "MTs Ma'ahid," [mts.maahid.sch.id](https://mts.maahid.sch.id), 17 Agustus, 2021, <https://mts.maahid.sch.id>

peserta didik pada tahun ajaran 2021/2022 Madrasah Tsanawiyah Ma'ahid kelas IX A, B, C dan D.

## 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang akan diteliti.<sup>4</sup> Sampel adalah bagian dari jumlah maupun karakteristik yang populasi miliki.<sup>5</sup> Peneliti mengambil sampel dengan teknik sampling berupa, *simple random sampling*. Menurut Sugiyono, “teknik sampling ini merupakan teknik yang sederhana (*simple*) karena pengambilan sampelnya dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada pada populasi tersebut”.<sup>6</sup>

Peneliti merujuk pada tabel jumlah sampel berdasarkan tabel Krejcie dan Morgan, guna menentukan sampel pada penelitian ini. Maka jika total populasi (N) 109 sampel (n) yang diteliti adalah sebanyak 86 peserta didik.

**Tabel 3.1**  
**Sampel Krejcie dan Morgan**

Populasi (N)	Sampel (n)
95	76
100	80
<b>110</b>	<b>86</b>
120	92
130	97

## D. Identifikasi Variabel

Variabel merupakan suatu nilai, sifat atau atribut dari objek yang memiliki variasi tertentu dan telah ditetapkan peneliti guna dipelajari lebih lanjut dan dapat menarik kesimpulan.<sup>7</sup> Adapun variabel pada penelitian adalah sebagai berikut,

### 1. Variabel Bebas Atau Variabel Independen (X)

Yaitu variabel yang menjadi penyebab dari perubahannya atau timbulnya variabel terikat/ dependen.<sup>8</sup> Adapun variabel bebas yang dihitung pada penelitian ini adalah metode *rote learning*.

<sup>4</sup> Priyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, ed. Teddy Chandra (Sidoarjo: Zifatama Publishing, 2016), 104.

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 81.

<sup>6</sup> Sugiyono, 82.

<sup>7</sup> Sugiyono, 39.

<sup>8</sup> Sugiyono, 39.

2. Variabel Terikat Atau Variabel Dependen (Y)

Yaitu, variabel yang menjadi akibat atau yang dipengaruhi dari adanya variabel bebas.<sup>9</sup> Adapun variabel terikat yang dihitung pada penelitian ini adalah pembelajaran daring.

**E. Variabel Operasional**

Variabel operasional disebut juga dengan definisi operasional, yaitu gambaran teliti terkait prosedur yang dibutuhkan untuk dimasukkan pada unit-unit analisis ke dalam kategori-kategori tertentu dari tiap-tiap variabel.<sup>10</sup> Variabel oprasional ini berisi indikator-indikator suatu variabel, yang berlandaskan pada landasan teori yang telah diakui keabsahannya. Adapun variabel operasional pada penelitian ini adalah sebaga berikut:

1. Metode *Rote Learning*, sebagai variabel bebas atau independen (X), memiliki indikator sebagai berikut.
  - a. Memiliki pengaruh yang besar pada keilmuan seseorang.
  - b. Membuat peserta didik memiliki keinginan untuk memperdalam pemahaman serta mengembangkan pemikirannya dengan lebih luas lagi.
  - c. Dapat mengingat kembali materi pembelajaran setiap saat, dimanapun dan kapanpun.
  - d. Dapat membantu peserta didik dalam memahami pelajaran yang diajarkan dengan lebih cepat.
  - e. Dapat mengkristalisasikan ilmu didalam pikiran dan hati manusia.
  - f. Menjadi dasar dalam berkomunikasi interaktif seperti diskusi, debat dan lainnya.
2. Pembelajaran Daring, sebagai variabel terikat atau dependen (Y), memiliki indikator sebagaimana berikut.
  - a. Dapat meningkatkan kadar interaksi antara peserta didik dengan pendidik dalam pembelajaran.
  - b. Pembelajaran yang dapat dilakukan di manapun dan kapanpun.
  - c. Memudahkan penyempurnaan serta penyimpanan materi pembelajaran.

---

<sup>9</sup> Sugiyono, 39.

<sup>10</sup> Priyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 79.

## F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

### 1. Dokumentasi

Dokumentasi menjadi salah satu teknik pengumpulan data yang diperoleh melalui buku harian, surat pribadi, laporan, notulen rapat, catatan kasus dalam pekerjaan sosial dan dokumen lainnya.<sup>11</sup> Pada penelitian ini teknik dokumentasi diperlukan guna memperoleh data yang berkaitan dengan profil, sejarah, visi-misi, tujuan, dan lainnya di Madrasah Tsanawiyah Ma'ahid.

### 2. Kuesioner (Angket)

Kuesioner (angket) adalah salah satu teknik pengumpulan data yang mana dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.<sup>12</sup> Kuesioner tertutup digunakan peneliti dalam penelitian ini, yaitu kuesioner yang di dalamnya terdapat alternative jawaban sehingga responden dapat dengan mudah menjawab isi kuesioner tersebut dan peneliti dapat menganalisis hasilnya dengan mudah pula.

Kemudian setiap jawaban responden pada kuesioner penelitian ini, akan dihitung menggunakan skala *likert* guna mendapatkan data interval. Skala *likert* berguna untuk mengukur persepsi, pendapat maupun sikap individu atau suatu kelompok mengenai fenomena sosial.<sup>13</sup> Kuesioner ini diberikan kepada 86 responden guna mengetahui Efektivitas Metode *Rote Learning* di masa Pembelajaran Daring Qur'an Dan Hadits di Madrasah Tsanawiyah Ma'ahid.

---

<sup>11</sup> Anak Agung Putu Agung & Anik Yuesti, *Metode Penelitian Bisnis Kuantitatif Dan Kualitatif*, ed. I Nengah Suardhika (Bali: CV. Noah Aletheia, 2019), 67.

<sup>12</sup> Agung and Yuesti, 63.

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 93.

**Tabel 3.2**  
**Kisi-Kisi Instrumen Penelitian**

No	Variabel Penelitian	Sumber data/ Responden	Dimensi	Indikator	Indeks Nomor	Jumlah
1.	Metode <i>Rote Learning</i>	Peserta didik	Fakta	1. Memiliki pengaruh yang besar pada keilmuan seseorang.	X1, X2	13
			Konsep	2. Membuat peserta didik memiliki kekuatan untuk memperdalam pemahaman dan pengembangan pemikirannya secara lebih luas lagi.	X3, X4	
				3. Mampu mengingat kembali ilmu setiap	X5, X6	

				saat, dimanapun dan kapanpun.		
				4. Mampu membantu percepatan peserta didik dalam memahami pelajaran yang diajarkannya.	X7, X8	
				5. Dapat mengkristalisasi ilmu didalam pikiran dan hati manusia.	X9, X10, X11	
			Generalisasi	6. Menjadi dasar dalam berkomunikasi interaktif seperti diskusi, debat dan lainnya.	X12, X13	
2.	Pembelajaran	Peserta didik	Proses	1. Pendidik membant	X14	

Daring		u hafalan peserta didik, dan membenarkan apabila terdapat kesalahan.	
		2. Pendidik meminta peserta didik untuk mengulang hafalan, apabila masih ragu dengan hafalannya.	X15
		3. Peserta didik menghafalkan dengan mandiri, dan pendidik membenarkan apabila terdapat kesalahan.	X16
	Hasil Belajar	4. Meningkatkan kadar interaksi pembelajaran antara	Y2, Y3, Y5, Y7, Y8, Y1
			16

				peserta didik dengan pendidik	
				5. Memungkinkan pembelajaran di manapun dan kapanpun	Y9, Y6, Y11
				6. Mempermudah penyempurnaan dan penyimpanan materi pembelajaran	Y10, Y12, Y13

**G. Teknik Analisis Data**

Data yang telah dikumpulkan melalui teknik pengumpulan data yang digunakan, selanjutnya akan diolah dan dianalisa. Hasil analisa dari data-data sebelumnya akan diinterpretasikan dan dirumuskan kesimpulan akhir dari penelitian.

Analisa data adalah usaha untuk membuat data yang telah terkumpul menjadi sistematis. Dengan terkumpulkannya data, maka segera dilakukan pengolahan atau menganalisis data guna menghasilkan kesimpulan. Dalam hal mengolah data dari hasil penelitian, maka digunakan analisis sebagai mana berikut:

1. Tahap Pertama (Pengolahan Data)

Tahap ini menggunakan klafisikasi data yang diperoleh dari kuesioner distribusi sederhana, untuk setiap variabel sebelumnya diubah dari data kualitatif menjadi data kuantitatif dengan menggunakan kriteria sebagai berikut:

- a. *Editing*, yaitu memeriksa data yang telah diperoleh sebelum diproses.
- b. *Coding*, yaitu pengkodean atau pelabelan data yang diperoleh.



- c. *Scoring*, yaitu memberikan skor atau nilai setiap item yang perlu diberi. Setiap kuesioner harus dinilai dengan cara dan kriteria yang sama.<sup>14</sup> Adapun standar *scoring* yang digunakan peneliti untuk menganalisis kuesioner pada setiap item adalah sebagai berikut,
- 1) Jawaban Sangat Setuju (SS) memperoleh skor 4
  - 2) Jawaban Setuju (S) memperoleh skor 3
  - 3) Jawaban Tidak Setuju (TS) memperoleh skor 2
  - 4) Jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) memperoleh skor 1
- d. *Tabulating*, yaitu analisis data yang menggunakan prinsip analisis deskriptif, yaitu mencari total nilai dan nilai rerata. Grafik dapat diguna untuk mempermudah dalam penyampaian informasi dan meningkatkan daya serap informasi pada pembaca.<sup>15</sup>
2. Tahap Kedua (Analisis Data)

Teknik analisis data pada penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Sedangkan statistik memiliki dua macam yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial. Statistik inferensial dibedakan menjadi dua yaitu, statistik parametris dan statistik non parametris.<sup>16</sup>

Pada penelitian ini peneliti menggunakan statistik inferensial yaitu statistik parametris. Teknik yang digunakan untuk uji hipotesis adalah korelasi *product moment*, yang mana teknik ini adalah untuk menguji hipotesis hubungan dari satu variabel independent dengan satu variabel dependen<sup>17</sup>. Dengan rumus sebagai berikut<sup>18</sup>.

$$r_{xy} = \frac{N \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{\{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2\} \{n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2\}}}$$

Untuk dapat dilakukan uji hipotesis ini, maka perlu dilakukan uji prasyarat sebagai berikut:

- a. Uji Normalitas

Terdapat beberapa teknik yang digunakan untuk menguji normalitas data yaitu kertas peluang, Chi Kuadrat ( $X^2$ ) dan tes statistik berdasarkan nilai *kurtios* dan

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2015), 135.

<sup>15</sup> Hardani dkk., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 238.

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 207.

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 153.

<sup>18</sup> Sugiyono, 183.

*skewness*.<sup>19</sup> Uji normalitas data pada penelitian ini menggunakan tes normalitas data berdasarkan nilai *kurtosis* dan *skewness*.

*Skewness* digunakan untuk mengetahui normal tidaknya distribusi data. Apabila ekor memanjang ke arah kanan dan nilai kejulungan sebesar  $\pm 1$  maka distribusi data dapat dikatakan normal. Sedangkan *kurtosis* digunakan untuk mengetahui tinggi rendahnya kurva. Apabila nilai *kurtosis*  $\pm 3$  maka distribusi data dapat dikatakan normal.

b. Uji Linearitas Data

Linieritas data adalah suatu keadaan dimana hubungan antara variabel terikat dan variabel bebas bersifat linier (garis lurus) dalam rentang tertentu dari variabel bebas. Uji linieritas dapat diuji dengan menggunakan scatter plot, seperti untuk mendeteksi data abnormal, dengan menambahkan garis regresi. Oleh karena itu, scatter plot hanya menunjukkan hubungan antara dua variabel, dan jika ada lebih dari dua data, maka data tersebut diuji secara berpasangan untuk setiap dua data. Standarnya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika grafik menunjuk ke sudut kanan atas, data tersebut termasuk dalam kategori linier,
- 2) Jika grafik tidak mengarah ke sudut kanan atas, maka mengandung makna bahwa data kategori non-linier.

---

<sup>19</sup> Masrukin, *Statistik Deskriptif Dan Inferensial*, 2nd ed. (Kudus: Media Ilmu Press, 2018), 159-175.